

**Peran Return on Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Current Ratio
dalam menentukan Nilai Perusahaan**

Nafia Dian Riskiana¹, Nurhayati²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

The number of automotive companies in Indonesia, especially motorcycles, will make consumers more selective in determining the choice of motorcycle brands that they will use as a means of transportation. There will be many considerations made by consumers before making choices to buy a product, for example, product quality, design and brand image. This study aims to determine the effect of product quality, design and brand image on Honda Vario purchasing decisions on students of the University of Muhammadiyah Semarang. In this study quantitative research methods are used by collecting data using a questionnaire that uses a Likert Scale. The population in this study were Unimus students who used Honda Vario motorcycles. The sampling technique is purposive sampling with a sample of 73 respondents. The analytical method used in this study is multiple regression analysis with the results of $Y = -1,686 + 0,186 X_1 + 0,364 X_2 + 0,448 X_3$. In testing the hypothesis in the correlation test shows each independent variable has a positive and significant correlation relationship to the dependent variable and is included in a very strong correlation. The t-test results show that the variables Product Quality, Design, and Brand Image have a positive and significant influence on the Purchasing Decisions variable and the results of the F-test show that the variables Product Quality, Design, and Brand Image together have a positive and significant effect influence on the Purchasing Decisions variable.

Keywords: Product Quality, Design, Brand Image and Purchasing Decisions

ABSTRAK

Banyaknya perusahaan otomotif yang ada di Indonesia khususnya sepeda motor akan membuat konsumen lebih selektif dalam menentukan pilihan merek sepeda motor yang akan mereka gunakan sebagai alat transportasi. Akan ada banyak pertimbangan yang dilakukan konsumen sebelum menentukan pilihan untuk membeli suatu produk misalnya, kualitas produk, desain dan citra merek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, desain dan citra merek terhadap keputusan pembelian Honda Vario pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang menggunakan *Skala Likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unimus yang menggunakan motor Honda Vario. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dengan sampel sebesar 73 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan hasil $Y = -1,686 + 0,186 X_1 + 0,364 X_2 + 0,448 X_3$. Dalam pengujian hipotesis pada uji korelasi menunjukkan masing-masing variabel independen memiliki hubungan korelasi positif dan signifikan terhadap variabel dependen serta termasuk dalam korelasi yang sangat kuat. Hasil uji – t menunjukkan bahwa variabel Kualitas Produk, Desain, Citra Merek memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Perspektif Keputusan Pembelian. dan dalam hasil uji – F menunjukkan bahwa variabel Kualitas Produk, Desain, Citra Merek secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perspektif Keputusan Pembelian.

Kata Kunci : Kualitas Produk, Desain, Citra Merek dan Perspektif Keputusan Pembelian.

Pendahuluan

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang beragam, dimana tujuan ini dapat dikategorikan pada tujuan profit dan non profit. Perusahaan yang berorientasi pada profit akan berfokus pada pencapaian profit (keuntungan) yang maksimal, namun bagi perusahaan yang berorientasi pada non profit akan bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat atau bisa disebut berfokus dengan mengedepankan tanggung jawab sosial.

Perusahaan yang berorientasi pada profit memiliki berbagai strategi dan cara yang dilakukan untuk meningkatkan profit yang didapat dalam setiap tahunnya. Pada umumnya perusahaan yang berorientasi pada profit akan berusaha meningkatkan profitnya untuk membayar kewajiban (hutang) perusahaan. Perusahaan yang dapat memperoleh keuntungan yang besar maka dapat dikatakan perusahaan tersebut berhasil dan memiliki kinerja finansial yang baik. Performa perusahaan yang baik akan memberikan persepsi pada investor bahwa perusahaan memiliki kondisi yang bagus. Investor dalam mengambil keputusan berinvestasi dapat menggunakan cara dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan. Ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio leverage/solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio Profitabilitas yang digunakan peneliti yaitu *Rasio Return On Equity Ratio* (ROE). Menurut Tangkilisan (2003) *Return On Equity Ratio* suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka

investasikan didalam perusahaan.

Rasio *leverage* yang digunakan peneliti adalah Rasio *Long Term Debt to Equity* (LTDE/LTDER), dimana *long term debt to equity* merupakan perbandingan besarnya hutang jangka panjang terhadap ekuitas. Rasio LTDE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri. *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, tujuannya digunakan untuk mengukur kemampuan seberapa besar modal sendiri yang bisa dijadikan untuk memenuhi hutang jangka panjang.

Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *current ratio*. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2012:79). *Current ratio* dapat diukur dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dari sini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana peran *Return On Equity Ratio* (ROE), *long term debt to equity ratio* (LTDER), *current ratio* (CR) secara parsial dan simultan berpengaruh dalam menentukan nilai perusahaan Jasa Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Return On Equity Ratio terhadap PBV.

Return On Equity Ratio merupakan indikator pengukuran rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Sutrisno (2009: 267) *Return On Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. *Return On Equity Ratio* juga termasuk dalam indikator pengukuran kinerja keuangan perusahaan, dimana jika *Return On Equity Ratio* semakin tinggi maka menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Idha, Dwiatmanto dan Devi (2015) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Return On Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

Berdasarkan kajian penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Return On Equity Ratio berpengaruh positif dalam menentukan PBV.

Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio terhadap PBV.

Rasio Leverage merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dengan menggunakan modal sendiri yang dimilikinya. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) adalah rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan semakin besar dan sebaliknya (Sudana, 2011: 21).

Semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan maka resiko yang akan

ditanggung juga semakin besar. Pengambilan keputusan dalam penggunaan hutang jangka panjang biasanya digunakan untuk membeli aset tetap perusahaan yang tujuannya untuk meningkatkan produktifitas perusahaan sehingga harapannya perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar, keadaan seperti ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mempengaruhi juga nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan Fery Anggriawan, Topowijono dan Nengah Sudjana (2017) menyatakan bahwa variabel independent LtDER secara parsial berpengaruh positif terhadap PBV.

Berdasarkan kajian penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Long Term Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif dalam menentukan PBV.

Pengaruh Current Ratio terhadap PBV.

Current ratio atau disebut dengan Rasio Lancar merupakan suatu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Menurut Kasmir (2010) *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Tingginya rasio lancar dapat menunjukkan besarnya dana yang tersedia untuk membayar deviden sehingga dapat membentuk persepsi investor bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik.

Menurut penelitian yang dilakukan Yuliana Sulistyanti (2017) menyebutkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan.

Berdasarkan kajian penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dalam menentukan PBV.

Pengaruh Return On Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap PBV.

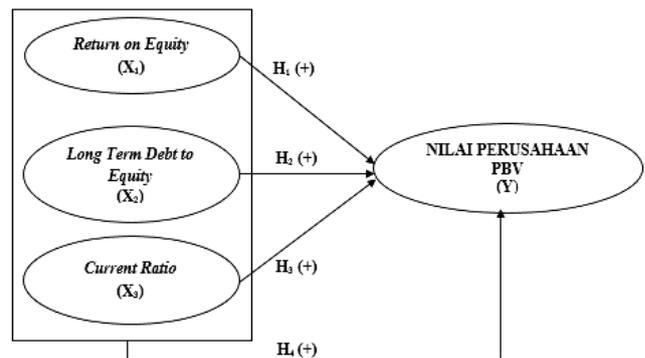
Return On Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Current Ratio memiliki keterkaitan yang sangat kuat dan tidak dapat diabaikan karena ketiganya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Selain antar variabel memiliki keterkaitan yang penting adapun yang perlu diketahui bahwa ketiga variabel tersebut juga memiliki hubungan yang saling mempengaruhi terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan uraian pengaruh secara parsial per variabel independen terhadap variabel dependen maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian secara simultan untuk mengetahui keterkaitan atau pengaruh antar ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

H₄ : *Return On Equity Ratio, Long Term Debt to Equity* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh positif dalam menentukan PBV.

Untuk lebih menjelaskan variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut digambarkan model penelitian:

Gambar 1
Kerangka Konsptual



Metodologi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Sampel penelitian ini yaitu 13 perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Perhitungan ini dilakukan dengan program SPSS versi 21.0. Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas dapat diterapkan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil persamaan regresi menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity Ratio* sebesar 0,91, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity Ratio* memiliki hubungan searah atau positif terhadap *Price to Book Value*. Hasil uji t pada variabel *Return On Equity Ratio* menunjukkan bahwa hasil pengujiannya berupa nilai t_{hitung} sebesar 3,311 dan t_{tabel}

sebesar 1,67943 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity Ratio* berpengaruh positif dalam menentukan *Price to Book Value* pada Perusahaan Jasa Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Idha, Dwiatmanto dan Devi (2015) dalam penelitian “Pengaruh *Return On Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Longterm Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value*” dengan hasil yang menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap PBV.

Berdasarkan hasil persamaan regresi menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 0,353, sehingga dapat diartikan bahwa *Long Term Debt to Equity* memiliki hubungan searah atau positif terhadap *Price to Book Value*. Hasil uji t pada variabel *Long Term Debt to Equity* menunjukkan bahwa hasil pengujiannya berupa nilai t_{hitung} sebesar 3,768 dan t_{tabel} sebesar 1,67943 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dalam menentukan *Price to Book Value* pada Perusahaan Jasa Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fery Anggriawan, Topowijono dan Nengah Sudjana (2017) “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil yang menunjukkan bahwa variabel independent LtDER secara parsial berpengaruh positif terhadap PBV.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap PBV.

Berdasarkan hasil persamaan regresi menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,003, sehingga dapat diartikan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan searah atau positif terhadap *Price to Book Value*. Hasil uji t pada variabel *Current Ratio* menunjukkan bahwa hasil pengujiannya berupa nilai t_{hitung} sebesar 0,090 dan t_{tabel} sebesar 1,67943 dengan nilai signifikansi sebesar $0,929 > 0,05$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dengan demikian H_0 diterima serta dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan *Price to Book Value* pada Perusahaan Jasa Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliana (2017) memberikan hasil penelitian bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap PBV.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dianalisis dan diolah menunjukkan bahwa dari hasil uji statistik F diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,83 dan nilai F_{hitung}

sebesar 5,808, sehingga dapat diartikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa pada Uji Statistik F dengan variabel bebas (*Return On Equity*, *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity*, *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dalam menentukan *Price to Book Value*.

Kesimpulan, Implikasi, Batasan, dan Penelitian Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini mengenai Peran *Return On Equity Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Dalam Menentukan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Transportasi Laut Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018 ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return On Equity Ratio* berpengaruh positif dalam menentukan *Price to Book Value* pada Perusahaan Jasa Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,311 dan t_{tabel} sebesar 1,67943 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.
2. Secara parsial bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dalam menentukan *Price to Book Value* pada Perusahaan Jasa Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t dengan nilai

t_{hitung} sebesar 3,768 dan t_{tabel} sebesar 1,67943 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

3. Secara parsial *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh dalam menentukan *Price to Book Value* pada Perusahaan Jasa Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,090 dan t_{tabel} sebesar 1,67943 dengan nilai signifikansi sebesar $0,929 > 0,05$.
4. Secara simultan *Return On Equity*, *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dalam menentukan *Price to Book Value* pada Perusahaan Jasa Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik F dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,83 dan nilai F_{hitung} sebesar 5,808. Sehingga dapat diartikan bahwa $F_{hitung} (5,808) > F_{tabel} (2,83)$ dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel penelitian lain seperti *Quick Ratio*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Penelitian mendatang diharapkan dapat menambah periode penelitian dan memperluas objek penelitian pada sektor tertentu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga akan didapat sampel yang lebih banyak. Hal ini akan menjadi hasil penelitian yang lebih baik karena beberapa unsur data dapat terwakili daripada penelitian dengan menggunakan sampel lebih sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mamduh Hanafi dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanti, Yuliana. (2019). *Pengaruh Debt Ratio, Sales Growth, Return On Equity Ratio, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2011-2015*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Cet. 8. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2003). *Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan*. Yogyakarta: Balairung & Co.